

PROSEDURE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Pergantian generasi manusia ke generasi berikutnya akan diikuti penemuan ilmu baru dengan paradigma baru, sebagai hasil kajian manusia yang memilih inovasi-inovasi dan tidak dapat dihalangi oleh siapapun, sesuai kreativitas individu dalam memperoleh penemuan pengetahuan tersebut. Manusia melakukan kegiatan dalam perilaku pengetahuan dan pendidikan sebagai interaksi sosial diantara manusia yaitu :

- 1). Perubahan perencanaan strategi eksperimen.
- 2). Interaksi antara peneliti dan situasi penelitian.
- 3). Melakukan interpretasi hasil

Seluruh pengetahuan memiliki metode penelitian dengan tujuan mengembangkan teori, melalui dasar pemikiran induktif dan deduktif, penggunaan sejumlah cara dan metode seperti teknik pengukuran dan interpretasi. Penulis mencoba mengikuti prosedur dengan langkah-langkah sistematis untuk menghasilkan penelitian bersifat ilmiah. Dijelaskan oleh Nana Sudjana (1991:52) metode penelitian deskriptif digunakan :

- (a) Untuk mendeskripsikan peristiwa dan keadaan yang ada pada masa sekarang.
- (b) Bisa mendeskripsikan satu variabel atau lebih dari suatu variabel penelitian.

Penelitian yang tepat biasanya dikaji berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik, hasil dari suatu variabel, dianalisis, diinterpretasikan dan dilaporkan sebagai laporan penelitian. Untuk melengkapi acuan metode penelitian, penulis memperhatikan beberapa pendapat: L.R.Gay (1987 : 189)

The descriptive method in general and specific types of descriptive research in particular will be discussed in some detail for two major reasons. First, a high percentage of reported research studies are descriptive in nature. Second, the descriptive method is useful for investigating a variety of educational problems. Typical descriptive studies are concerned with assessment of attitudes, opinions, demographic information, conditions and procedures.

Pemikiran yang hampir sama dikemukakan oleh Emanuel Mason dan W.J. Bramble (1989 : 35) "*descriptive research represent a broad range activities that have in common the purpose of describing situations or phenomena*". Untuk melengkapi acuan di atas, Winarno Surakhmad (1994) menyatakan sifat-sifat tertentu terdapat pada metode deskriptif antara lain : (1) memusatkan diri pada pemecahan masalah - masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah - masalah yang aktual. (2) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

B.Subjek Penelitian

Populasi dan sampel merupakan sumber data yang memiliki karakteristik dari kelompok subyek, dan gejala. Proses menarik sebagian subyek dan gejala atau obyek yang ada pada populasi disebut sampel, Nana Sudjana (1991). Pembatasan populasi akan disesuaikan dengan sasaran yang akan dijangkau seperti, siswa, guru (guru bidang studi produktif), sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan unit produksi.

Program pendidikan dan latihan di Sekolah Menengah Kejuruan diselenggarakan selama kurun waktu tiga tahun dengan kelompok kelas 1,2, dan 3. Sampel yang diambil akan ditentukan melalui prosentase keterlibatan siswa mengikuti unit produksi. Demikian pula guru dibatasi dengan atau staff lain akan diteliti sebagai implementasi dari fungsi manajemen dan sejauhmana mereka mempunyai wawasan atau mendukung kegiatan unit produksi? Demikian pula tentang sumber keuangan diteliti terhadap sejumlah modal awal

yang diperoleh dari sumber yang ada atau hibah bergulir ,kemudian jumlah akhir menyangkut prosentase laba yang diperoleh sebagai hasil usaha kegiatan unit produksi. Alasan tersebut diperlukan secara positif ,sebagai faktor - faktor untuk mempengaruhi motivasi perilaku personil yang terlibat secara teknis dikegiatan unit produksi..Elemen-elemen biaya adalah biaya bahan,tenaga kerja,pemakaian mesin (Kapal penangkap ikan) . Rincian ini diperlukan untuk memperjelas analisis biaya tidak secara eksplisit dikaitkan dengan konteks strategi bisnis. Hal yang sama dianalisis terhadap kondisi gedung, sarana dan prasarana walaupun perhitungannya bukan berupa "*return of invesment* " tetapi efektivitas dan efisiensi serta *used factor* untuk pembelajaran dan kegiatan unit produksi dengan memperhatikan jumlah waktu untuk pembelajaran per minggu dengan jumlah waktu yang digunakan untuk kegiatan unit produksi.

C.Sumber Data.

Adapun data yang diperlukan meliputi data primer dan sekunder dalam penelitian ini antara lain :

- 1.Terkumpulnya sejumlah data tentang guru yang ada di SMKN 1 Mundu Cirebon dan staf Tata Usaha
- 2.Tersusun dan terkumpulnya sejumlah data guru produktif dan staf yang terlibat langsung sebagai pengurus dalam melaksanakan program ,mulai dari perencanaan (Visi dan Misi) ,Organisasi ,Koordinasi ,Pengendalian ,Biaya /anggaran,Evaluasi ,Sistem manajemen ,mekanisme dan atau guru yang membimbing siswa secara teknis dalam kegiatan unit produksi.
3. Terkumpulnya sejumlah data siswa kelas II SMKN 1 Mundu yang terlibat dalam kegiatan unit produksi.

4. Terkumpulnya sejumlah data tentang aturan normatif yang digunakan oleh SMK Negeri 1 Mundu Cirebon , berkenaan dengan penggunaan ,perawatan ,pemeliharaan ,sarana dan prasarana belajar yang dimiliki..
5. Terkumpulnya data kualitatif dan kuantitatif tentang pemanfaatan ,penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana belajar.
6. Terkumpulnya data kualitatif dan kuantitatif tentang anggaran/biaya, harga jual, modal dan laba yang diperoleh dari kegiatan unit produksi.
7. Terkumpulnya data tentang hambatan - hambatan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah , wakil kepala sekolah ,manajer unit produksi dalam melaksanakan kegiatan unit produksi di SMK Negeri 1 Mundu.
8. Terkumpulnya data kualitatif dan kuantitatif serta catatan dan laporan yang diproses dan diolah oleh SMKN 1 Mundu , untuk disampaikan kepada Kantor Wilayah Depdiknas Propinsi Jawa Barat melalui Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan , Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dan Instansi terkait lain yang terlibat dalam pelaksanaan unit produksi.
9. Tersusunnya sejumlah data kualitatif dan kuantitatif daftar instansi ,nelayan dan atau Lembaga Swadaya Masyarakat yang mendukung program unit produksi di SMKN 1 Mundu Cirebon.

Seluruh data segera diproses ,diolah dianalisis dan diinterpretasikan sebagai kajian dalam mendukung jawaban seluruh pertanyaan penelitian dan premis yang telah ditetapkan ,selanjutnya diambil kesimpulan dari rangkaian laporan kegiatan penelitian.



D.Urutan dan Tahapan Penelitian.

Berdasarkan perjalanan waktu yang ditempuh melahirkan studi dan perolehan pengetahuan selama belajar di Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung peneliti bermaksud mengemukakan urutan dan tahapan penelitian,serta mengacu kepada pendapat Nasution (1992) , yaitu : 1) Orientasi 2) Eksplorasi dan 3) *Member -Chek* . Sesuai dengan sistematika penyajian ilmiah ,maka tahapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1.Tahapan Persiapan.

Penulisan tesis ini merupakan pekerjaan yang sangat menyenangkan ,karena dibutuhkan pemikiran,persiapan dan kegiatan yang direncanakan dengan matang .Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan :

a.Melaksanakan studi perpustakaan dengan dua sasaran :

- 1) Untuk menambah wawasan peneliti tentang metode penelitian ataupun terhadap mata kajian selama studi di S2 Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, dalam mendekati ,meyakinkan serta mencari ketepatan permasalahan sebagai obyek penelitian.
- 2) Mencari ,menemukan norma dan aturan yang menjamin serta menyelusuri hakekat atau tujuan aturan tersebut mulai dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 2.1989 ,Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 205/U/1999.Tentang Kebijakan Tahunan Depdikbud tahun 1999.Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis ,Strateji Pelaksanaan dan operasional yang terlaksana di SMKN 1 Mundu.

b.Menyusun kuesioner sebagai upaya pendekatan dalam menemukan substansi penajaman fokus penelitian dan mencari serta menerima masukan dalam rangka penyempurnaan pra

desain penelitian ,dari sesama rekan mahasiswa ,Kepala Sekolah ,Pengurus unit produksi ,guru ,seminar,brainstorming dan lokakarya yang diselenggarakan di tingkat Kantor Wilayah Depdiknas Propinsi Jawa Barat maupun tingkat di tingkat nasional.

- c. Selanjutnya menyusun pra - rancangan penelitian.untuk di ajukan sebagai bahan Seminar Pra -desain di PPS -UPI ,guna mendapatkan masukan dan saran dari para dosen /gurubesar pembina.
- d. Langkah berikutnya mendapatkan surat keterangan tentang bimbingan tesis dan segera melaksanakan kegiatan bimbingan dan penelitian,sebagai upaya pengumpulan data di lapangan melalui Kantor Wilayah Depdiknas ,Kandepdiknas sampai dengan SMKN 1 Mundu yang di tuju untuk mendapatkan legalitas pelaksanaan penelitian ini.

2.Tahapan Orientasi.

Tahapan orientasi meliputi mengadakan hubungan formal dan informal dengan pengurus unit produksi ,siswa ,guru ,pegawai dan nelayan yang terlibat dalam kegiatan unit produksi di SMKN 1 Mundu ,dengan melakukan komunikasi secara wajar .Artinya memperhatikan proses penyampainya agar tidak mengalami distorsi atau tidak mengalami kegagalan .untuk itu perlu memiliki persepsi yang sama antara penyampai informasi dengan penerima informasi.Situasi tersebut sangat penting dalam kegiatan penelitian supaya dapat memahami lingkungan.lewat penglihatan ,pendengaran penghayatan dan perasaan.Kenyataannya lingkungan harus dilihat, diartikan ,dicatat ,diinteprestasikan dan dapat menerima umpan balik dari situasi yang dihadapi.

Komunikasi yang efektif dapat dilaksanakan ,pertama dalam suasana keterbukaan .agar masing -masing tidak tertutup ,terutama berhubungan dengan relevansi , realibilitas dan validasi data . Kedua berpikir positif (*positive thinking*) jika peneliti atau responden tidak berpikir positif maka suasana akan terganggu sehingga tidak akan terjadi kerjasama maupun kolaborasi antar peneliti dan responden .Ketiga persamaan dimaksudkan bahwa kedua pihak berkomunikasi saling menghargai dan menghormati ,sebagai manusia untuk

memberikan kontribusi yang sama untuk perkembangan pendidikan..Keempat adalah dukungan dan empati, komunikasi tidak terjadi dalam suasana ancaman tetapi anggukan kepala .kerdipan mata .senyuman merupakan dukungan yang positif . untuk mencapai tujuan dan maksud penelitian..

Secara bersamaan dilakukan pula studi dokumentasi guna mengumpulkan data dan menanyakan beberapa permasalahan teknis tentang kemajuan seperti kerjasama dengan instansi (Kamar Dagang dan Industri Daerah) yang ditindaklanjuti dalam naskah kerja sama (MoU).Demikian pula tentang hambatan yang sering dijumpai atau dialami seperti :

(1)keadaan alam yang kurang mendukung, ketika akan melaksanakn penangkapan ikan (hujan .pasang surut air laut dan gelombang air laut yang besar). (2) harga jual yang berfluktuasi akibat hasil penangkapan ikan para nelayan dan unit produksi berlimpah dengan jenis dan macam tangkapan yang sama.

3.Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data.

Winarno Surakhmad (1994 :162) berpendapat bahwa ada empat golongan utama dalam teknik pengumpulan data yaitu :

- a.Teknik observasi langsung , penyidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki.
- b.Teknik Komunikasi langsung, penyidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subyek penyelidikan, di dalam situasi yang sebenarnya.
- c.Teknik komunikasi tak langsung. penyidik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan subyek penyelidikan melalui perantara.
- d.Teknik observasi tak langsung , penyidik mengadakan pengamatan dengan menggunakan perantaraan sebuah alat.

Proses pengumpulan data melalui teknik wawancara dan dokumentasi,digunakan dalam

memperoleh data seperti : 1) Analisis Jabatan berupa petunjuk dan tanggung jawab pengurus unit produksi 2) Anggaran Dasar dan Rumah Tangga unit produksi 3) Jadwal penggunaan kapal penangkapan ikan dan ijin belayar 4.) Nama dan jadwal personil yang belayar (termasuk siswa)..5) Daftar peralatan yang digunakan . Data-data dari hasil wawancara dan observasi disusun ,dihimpun ,diolah dan dianalisis ,jika perlu diadakan pengulangan kembali atau wawancara silang terhadap personal yang berbeda, tetapi setara (pendidikan atau bidang garapan yang sama), untuk mendekati ketepatan data,supaya tidak terjadi kesalahan yang mejadikan salah penapsiran. .Persiapan dimulai dengan penyusunan kisi-kisi penelitian dan pertanyaan sebagai instrumen dalam rangka menjaring data yang akurat seperti pada lampiran no 1

E.Analisis Data Penelitian.

Pada langkah ini merupakan kewajiban peneliti,untuk melakukan analisis terhadap sejumlah data yang telah terkumpul,tersusun ,tertabulasi ,diolah,diproses dan digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian..

Sedangkan L.R.Gay (1987) memberikan pendapatnya dalam rangka menganalisis data penelitian sebagai berikut :

- 1.*The first step in selecting a problem is to identify a general problem area that is related to your area of expertise and particular interest to you.*(Langkah pertama dalam memilih suatu masalah adalah menyamakan ruang masalah umum yang berhubungan dengan keahlian dan minat peneliti).
2. *The next step is to narrow down the general problem area to a specific researchable problem.*(Langkah berikutnya adalah mempersempit ruang masalah umum menjadi masalah penelitian yang khusus).

3. *A good problem has theoretical or practical significance : its solution should contribute in some way to improvement of the educational process.* (Masalah yang baik memiliki teori atau signifikan praktis atau arti khusus yaitu : pemecahan masalahnya harus mendukung beberapa cara untuk memperbaiki proses pendidikan)
4. *A well written statement of a problem generally indicates the variables of interest to the researcher and the specific relationship between those variables which to be investigated.* (Pernyataan tulisan yang baik dari suatu masalah umum menunjukkan variabel menarik terhadap peneliti dan menunjukkan hubungan khusus antara variabel-variabel tersebut yang diteliti).
5. *The sepecific method of research your study represent will affect the format an content of your method section.* (Metode penelitian khusus ,penelitian ditampilkan akan mempengaruhi format dan isi ruang penelitian).

Nana Sudjana (1999) memberikan pendapatnya sebagai berikut :

- a..Periksa kembali jawaban responden , apakah cara menjawabnya betul dan lain-lain.
- b..Lakukan scoring atau pemberian angka ,khususnya data yang dikuantifikasi dan menghitungnya untuk setiap jawaban responden.
- c. Deskripsikan hasil-hasil perhitungan tersebut dalam bentuk tabel, grafik dan lain-lain.
- d. Buat interpretasi hasil pengolahan tersebut dalam bentuk pernyataan-pernyataan verbal sesuai dengan permasalahan peneliti.

Sebagai pelengkap instrumen yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian unit produks adalah analisis kualitatif, berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden. Jawaban dari responden melalui angket tersebut dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1).Menetapkan nilai atau skor atas jawaban yang telah diperoleh dari responden berdasarkan profesional judgement penilai dan dikonsultasikan dengan pembimbing serta dilakukan validasi soal terhadap guru-guru SMK di Bandung. Sebagai pedoman umum, kriteria penelitian dapat digunakan sebagai berikut.

- baik sekali = 4
- baik = 3
- cukup = 2
- kurang = 1

2).Mentabulasikan data jawaban responden dan pertanyaan-pertanyaan penelitian ,dengan memindahkannya kedalam sebuah tabel, selanjutnya menghitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Prosentase} = \frac{\Sigma \text{Jawaban Responden}}{\Sigma \text{Responden}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}}{4}$$

